

**ANALISIS TUGAS KEPALA SEKOLAH
(STUDI DI SMP MUHAMMADIYAH PK KOTA BARAT
SURAKARTA DAN SMP IT AL ANIS KARTASURA)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada jurusan Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)

Oleh :

RIMA ARITANINGSIH

O100180031

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS TUGAS KEPALA SEKOLAH
(STUDI DI SMP MUHAMMADIYAH PK KOTA BARAT SURAKARTA
DAN SMP IT AL ANIS KARTASURA)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIMA ARITANINGSIH

O100180031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN: 0014056201

Dosen
Pembimbing II



Dr. Muthoifin, M.Ag

NIDN: 0606098001

ANALISIS TUGAS KEPALA SEKOLAH
(STUDI DI SMP MUHAMMADIYAH PK KOTA BARAT SURAKARTA DAN
SMP IT AL ANIS KARTASURA)

Oleh:
Rima Aritaningsih
NIM: 0100180031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari, Senin 13 Februari 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Muthoifin, S.H.I., M.Ag
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muh. Nur Rochim Maksum. M.Pd.I
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 13 Februari 2023
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pasca Sarjana



Drs. M. Farid Wajdi, MM., Ph.D.
NIDN: 0605056501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara lisan diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Februari 2023

Penulis



RIMA ARITANINGSIH

0100180031

**ANALISIS TUGAS KEPALA SEKOLAH
(STUDI DI SMP MUHAMMADIYAH PK KOTA BARAT
SURAKARTA DAN SMP IT AL ANIS KARTASURA)**

Abstrak

Kepala sekolah memiliki kesadaran yang rendah terhadap tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer, supervisor dan entrepreneur serta ada beberapa kepala sekolah yang hanya menonjol dalam pelaksanaan salah satu tugas saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik tugas kepala sekolah sebagai manajer, supervisor dan entrepreneur di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Dengan kepala sekolah sebagai subyeknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis induktif yang bersumber dari fakta dan data yang ditemukan di lapangan kemudian disesuaikan dengan teori. Hasil penelitian mengungkapkan karakteristik tugas kepala sekolah sebagai manajer yaitu kedua kepala sekolah memiliki kesamaan dalam pengelolaan program sekolah, rencana kerja jangka tahunan, rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja anggaran sekolah serta evaluasi program tahunan, mengelola guru dengan membagi tugas guru, mengelola kesiswaan mulai dari penerimaan sampai dengan kelulusan siswa, mengelola kurikulum dengan mengembangkan isi kurikulum yang sesuai dengan keadaan sekolah dan situasi saat ini. Karakteristik tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu kedua kepala sekolah melakukan perencanaan kegiatan supervisi akademik dengan membentuk tim supervisi, melaksanakan kegiatan supervisi akademik mulai dari memeriksa administrasi pendidikan, dan melakukan tindak lanjut hasil supervisi seperti mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat dan pelatihan. Karakteristik tugas kepala sekolah sebagai entrepreneur yaitu kepala sekolah melakukan inovasi sekolah dengan pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, memotivasi warga sekolah dengan melakukan komunikasi, mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci : manajer, supervisor, entrepreneur

Abstract

School principals have low awareness of responsibility in carrying out their duties as managers, supervisors and entrepreneur and there are several principals who only stand out in carrying out one task only. This study aims to analyze the characteristics of the principal's duties as manager, supervisor and entrepreneur at SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura. This research uses a qualitative paradigm and is a type of field research that is descriptive in nature with the school principal as the subject. This study used a

case study approach with data collection techniques used include interviews, observations and documentation. This research uses inductive analysis that comes from facts and data found in the field and then adapts it to theory. The results of the study reveal the characteristics of the principal's duties as a manager, namely that the two principals have similarities in managing school programs, annual work plans, medium-term work plans and as well as annual program evaluation, managing teachers by dividing teacher tasks, managing students from acceptance to graduation, managing the curriculum by developing curriculum content that is appropriate to the current state of the school and the situation. The characteristics of the principal's duties as supervisors are that the two principals carry out planning of academic supervision activities by forming a supervision team, carrying out academic supervision activities starting from examining educational administration, and following up on the results of supervision such as involving teachers in training and training activities. The characteristics of the principal's duties as an entrepreneur are that the principal innovates schools by developing curriculum, developing school facilities and infrastructure, motivating school members by communicating, developing the entrepreneurial spirit formed through habituation of extracurricular activities.

Keywords : manager, supervisor, entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar dalam langkah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menyempurnakan diri menjadi manusia yang sesungguhnya.¹ Salah satu peran pendidikan yakni untuk mempertahankan kehidupan manusia sebagai khalifah di bumi melalui pengembangan moral, intelektual dan psikologis yang dapat digunakan sebagai jembatan pembangunan bangsa dan negara. Kualitas pendidikan dapat dinilai dari perannya dalam mengembangkan aspirasi manusia untuk lebih maju dan bahagia menurut pandangan hidup mereka.²

Terwujudnya manajemen pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari beberapa faktor pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor pendukung tersebut diantaranya berupa kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi pendidikan dan pendidik.³ Diantara faktor tersebut, komponen paling

¹Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 23.

²Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 32.

³Undang-Undang R.I Nomor 20 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 5.

mendukung dan menjadi penentu berjalannya pendidikan yaitu pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah merupakan pendidik yang memiliki tugas tambahan sebagai pemimpin, yang berperan penting dalam berjalannya pendidikan di sekolah.⁴

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, yang berbunyi :

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلَّا مِيرَالَذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ (رواه البخارى)

“Setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Amir (kepala negara) adalah pemimpin manusia secara umum, akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka.” (HR. Bukhari).⁵

Berkaitan dengan hadits di atas, maka seorang yang menjadi pemimpin khususnya pemimpin lembaga pendidikan diharapkan bertanggungjawab secara penuh dalam membimbing setiap warga sekolah agar mampu melaksanakan tugasnya masing-masing. Karena kinerja dan tanggungjawab dari kepala sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan sekolah yang dipimpin. Dalam Permendikbud No.6 Tahun 2018 dalam menjalankan berbagai perannya, kepala sekolah berkewajiban melaksanakan tugas pokoknya seperti manajerial, supervisor dan kewirausahaan.⁶

Tantangan kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya di masa depan semakin bertambah, berdasarkan hasil pemetaan pada tahun 2010 oleh lembaga pengembangan dan pemberdayaan kepala sekolah (LPPKS) dan lembaga

⁴Sudarwin Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), cet.2, hlm. 145.

⁵ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' Wal Marjan: Mutiara Hadits Sahih Bukhari dan Muslim*, (Jakarta: Ummul Qura, 2012), hlm. 907.

⁶ Inge Kadarsih, dkk, *Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sumatera Barat : Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 194-201.

penjaminan mutu pendidikan (LPMP) seluruh Indonesia menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan kompetensi manajerial sebesar 74%, supervisi 72%, kepribadian 85%, sosial 63% dan kewirausahaan 74%. Rata-rata dari pelaksanaan kompetensi tersebut kurang dari 80%, data ini memberi gambaran adanya jarak antara kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dengan kompetensi yang harus dimiliki sesuai standar nasional.⁷ Kondisi ini lah yang akan menghambat tercapainya mutu di suatu lembaga pendidikan. Mengingat pentingnya kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah, maka pentingnya melakukan analisis pada sistem rekrutmen kepala sekolah.⁸

Realita yang ada di lapangan sekarang ini, masih banyak kepala sekolah yang sudah dilantik tetapi kompetensi yang dimiliki belum sesuai dengan standar, pengangkatan hanya dengan penunjukkan saja tidak melalui seleksi kepala sekolah yang sesuai. Hal ini menyebabkan adanya kepala sekolah yang memiliki kesadaran rendah terhadap tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas pokoknya, baik sebagai kepala manajer, supervisor dan *entrepreneur* atau ada beberapa kepala sekolah yang hanya menonjol dalam pelaksanaan salah satu tugas saja. Mengakibatkan kepala sekolah kurang luas dan luwes dalam memberikan keputusan, kurangnya semangat dan disiplin dalam memimpin, dan rendahnya keingintahuan kepala sekolah yang dapat dilihat dari kurangnya inovasi dan cenderung nyaman pada keadaan saat ini.⁹

SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura merupakan salah satu sekolah Islam swasta yang telah menerapkan berbagai inovasi dalam kegiatan pendidikan. Kedua sekolah ini mampu mempertahankan mutu pendidikan disaat semakin banyak sekolah swasta yang memiliki berbagai keunggulan dibidang manajemen sekolah. Berdasarkan keterangan dari guru SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta bahwa

⁷Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah, *Penilaian Potensi Kepemimpinan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (PPK-KSM)*, (Karanganyar: LPPKS, 2011), hlm. 1-2.

⁸Maryono, *Sistem Rekrutmen, Seleksi, Penempatan dan Pembinaan Kepala Sekolah*, Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 2, 2015, hlm. 147-160.

⁹Komalasari, Yasir Arafat, Mulyadi, *Principal's Management Competencies in Improving the Quality of Education*, Journal of Social Work and Science Education, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm. 181-193.

kepala sekolah telah menjalankan tugas sebagai supervisi dengan melakukan kegiatan pengawasan pembelajaran setiap satu minggu sekali. Selain itu kepala sekolah SMP Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta melaksanakan tugas sebagai manajer seperti menyusun dan mengevaluasi visi, misi dan tujuan sekolah setiap tahun dan melakukan pembentukan tim pengembang kurikulum.¹⁰

Tugas kepala SMP IT Al Anis Kartasura sebagai supervisor diwujudkan dengan adanya kegiatan pengawasan kedisiplinan guru pada rapat kerja setiap minggu. Kegiatan pengembangan kompetensi siswa dilakukan melalui program pembiasaan keagamaan dengan metode hafalan takasus. Ada beberapa hambatan yang dialami kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya secara maksimal, seperti kurangnya partisipasi dari guru dan karyawan.¹¹

Tugas kepala sekolah menarik untuk dianalisis dan diteliti karena, 1) Pelaksanaan manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan tugas pokoknya. 2) Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta merupakan pemimpin yang kreatif dan inovatif, hal ini dapat dilihat melalui terlaksananya program khusus dan unggulan, seperti adanya kegiatan pembiasaan kegiatan agama seperti mentoring pagi hari, baitul arqam, PK TV, festival bahasa, PK *learning* dan *home stay*. Sedangkan kepala sekolah SMP IT Al Anis Kartasura telah menetapkan dan mengembangkan beberapa program unggulan keagamaan seperti program *takhasus*, menghafalkan *hadits arabai'in*, menghafal asmaul husna dan pembiasaan pelaksanaan ekstrakurikuler. 3) Kedua sekolah ini merupakan sekolah yang menjadi contoh dan tolak ukur bagi sekolah lain karena memiliki program khusus dan unggul, khususnya dikawasan surakarta dan kartasura. Berdasarkan latar belakang di atas, mengenai tugas seorang kepala sekolah serta keunikan masing-masing sekolah

¹⁰Hasil wawancara dengan Kepala SMP Muhammadiyah PK Kota Barat melalui zoom pada hari Selasa, 27 Juli 2021 pukul 09.56 WIB.

¹¹Wawancara dengan Bapak Hilmi selaku kepala SMP IT Al Anis diruang kepala sekolah pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 pukul 08.10 WIB sampai selesai.

dari hasil pengamatan awal, maka akan dilakukan penelitian mengenai “Analisis Tugas Kepala Sekolah Studi di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura.” Rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) Bagaimana karakteristik tugas kepala sekolah sebagai manajerial di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura? 2) Bagaimana karakteristik tugas kepala sekolah sebagai supervisor di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura? 3) Bagaimana karakteristik tugas kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tugas kepala sekolah sebagai manajer, supervisor dan *entrepreneur* di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan hasil data berbentuk tulisan dari obyek yang diamati. Metode analisis deskriptif digunakan mulai dari perumusan masalah, pengamatan obyek serta analisis data. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan tempat penelitian SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura.

Sumber data berupa kepala sekolah dan guru-guru yang ada di kedua sekolah dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pencatatan dan pengambilan gambar atau foto yang dapat dijadikan sebagai data.¹² Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian dengan pengamatan cara kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai manajer, supervisor, dan *entrepreneur*. Keabsahan data dari penelitian ini diukur melalui uji credibility yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang diperpanjang dan triangulasi yang digunakan sebagai pembanding.¹³ Dengan cara melakukan perbandingan data hasil wawancara kepada kepala sekolah dengan

¹²Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No. 9, 2009, hlm.7.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 331.

data hasil dari observasi Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi reduksi data yang dimulai dari membuat ringkasan dan indikator tugas kepala sekolah sebagai manajer, supervisor dan pemimpin kewirausahaan. Kemudian dilakukan penyajian data hasil temuan, dilakukan analisis antara teori tugas kepala sekolah dengan tugas kepala sekolah yang ditemukan dari analisis ini dapat ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Tugas Kepala Sekolah sebagai Manajer di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura

Pengelolaan program sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah pada kedua sekolah meliputi: SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta mencakup perencanaan kerja jangka tahunan dan jangka pendek yang sebelumnya dilakukan kegiatan evaluasi tahunan kemudian rencana kerja tahunan dibuat dengan matrik pada rapat awal tahun pembelajaran. Sedangkan SMP IT Al Anis Kartasura, pengelolaan program sekolah dan kepala sekolah melakukan pembagian guru dengan membentuk dua komisi kerja, yaitu kurikulum dan ekstrakurikuler.

Pengelolaan guru dan tenaga pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah : SMP Muhammadiyah PK Kota Barat meliputi pembagian tugas guru dan tenaga pendidik baik tugas mengajar atau tugas tambahan sesuai ketrampilan guru seperti guru PAI juga diberi tugas tambahan sebagai khotib salat jumat, pendidik dan tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan lebih tinggi, guru senior juga diberikan apresiasi dalam bentuk tabungan.¹⁴ Sedangkan pengelolaan guru dan tenaga pendidik di SMP IT Al Anis Kartasura meliputi pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan hasil evaluasi tahunan, jadi akan diketahui ketrampilan guru tersebut dibidang apa dari situlah pembagian tugas tambahan dilakukan. Kepala sekolah juga menyediakan sarana bidang religius melalui kegiatan diluar sekolah seperti kajian bergilir dirumah guru dan ziarah. Pemberian dukungan dan kesempatan meningkatkan keahlian juga diberikan

¹⁴Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta.

kepada guru melalui pemberian seminar, dukungan agar guru mengikuti kursus dan rekomendasi beasiswa S2.

Pengelolaan kesiswaan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada kedua sekolah meliputi:¹⁵ SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta ditunjukkan dengan penyusunan tim kepanitian PPBD, pembuatan program yang bisa menyukseskan PPBD, kepala sekolah menentukan program kegiatan pengembangan prestasi siswa dengan cara mendorong siswa untuk mengikuti lomba online, pembentukan tim lomba dari kelas 7,8 dan 9 yang bertugas memberikan informasi apabila ada informasi lomba. Khusus untuk kelas 9 disediakan pelatihan USN dengan tes AKM, adapun program kelas bakat dan minat yang berisi 15 ekstrakurikuler online yang bisa diikuti semua siswa tergantung minat dan bakatnya. Penyediaan fasilitas diberikan oleh kepala sekolah melalui penyediaan perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, menyediakan laboratorium bahasa dan juga laboratorium komputer dan menyediakan fasilitas aplikasi belajar online.

Pengelolaan kesiswaan di SMP IT Al Anis Kartasura¹⁶ meliputi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PPDB dilaksanakan oleh guru seperti kesiswaan, BP, dan tetap dipantau oleh kepala sekolah. Penentuan program kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi siswa dilakukan melalui pembimbingan hafalan al-Quran kepada siswa setiap hari, pengadaan lomba baik antar sekolah atau lomba antar kelas yang diadakan oleh sekolah sendiri serta kegiatan non akademik diluar sekolah seperti kegiatan safari al-Qur'an dengan cara melakukan pelatihan ceramah di masjid-masjid sekitar sekolah. Penyediaan fasilitas kegiatan meliputi adanya tempat untuk pembiasaan baca tulis al-Qur'an seperti gazebo, penyediaan fasilitas penunjang ekstrakurikuler seperti perlengkapan muhadhoroh dan aplikasi pembelajaran.

Pengelolaan kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah: SMP Muhammadiyah PK Kota Barat meliputi pembentukan tim pengembang

¹⁵Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru SMP IT Al Anis Kartasura.

kurikulum dan waka kurikulum yang dikoordinasikan oleh kepala sekolah. Pemberian arahan dan bimbingan mengenai prinsip pengembangan dan pemantapan KTSP dilakukan melalui kegiatan workshop, rapat, dan MGMP. Kegiatan MGMP yang diikuti merupakan MGMP khusus guru mata pelajaran dan MGMP seluruh guru swasta di surakarta. Pengelolaan dokumen KTSP berupa tersedianya buku yang berisi kurikulum sekolah setiap tahun yang isinya berubah sesuai dengan situasi seperti contohnya pada masa pandemi ini kurikulum nasional yang sudah ada dimodifikasi secara mandiri.¹⁷

Pengelolaan kurikulum di SMP IT Al Anis Kartasura meliputi pembentukan tim pengembang kurikulum yang kepala sekolah sendiri juga termasuk di dalam tim tersebut. Pemberian bimbingan dan arahan pada pengelolaan kurikulum dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop dan MGMP. Pengelolaan dokumen KTSP berupa adanya buku raker guru SMP IT Al Anis Kartasura yang berisi kurikulum dari dinas dengan tambahan kurikulum takasus yang disusun oleh pihak sekolah.¹⁸

Pengelolaan sistem teknologi informasi sekolah yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah PK Kota Barat meliputi: platform pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Platform pembelajaran yang disediakan antara lain zoom meeting, PK Learning, PK TV, podcast, majalah online sekolah, dan website sekolah yang berisi video pembelajaran. Penyediaan media penyebaran informasi sekolah yang ditemukan berupa media cetak dan media digital. Media cetak kepala sekolah menjalin kerjasama dengan beberapa media seperti kabar solo, suara Muhammadiyah.id, dan bengawan. Untuk media digital, yang sudah dikembangkan meliputi Instagram, facebook sekolah, youtube dan PK TV.

Pengelolaan sistem teknologi informasi sekolah yang dilakukan oleh SMP IT Al Ani Kartasura meliputi: pengelolaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang ditemukan antara lain kepala sekolah menggunakan google classroom, google form, web atau

¹⁷Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta

¹⁸Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru SMP IT Al Anis Kartasura.

blog sekolah. Adapun lomba poster digital dan membuat vidio sebagai materi belajar siswa. Dalam pengelolaan data pokok pendidikan, kepala sekolah menunjuk guru khususnya bagian humas dan tata usaha, sebelum itu tim humas ini sudah diberikan pelatihan kemampuan multimedia. Penyediaan media informasi sekolah yang dimiliki berupa media digital seperti Instagram dan facebook.

3.2 Karakteristik Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisor di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura

Teori pada bab II mengenai indikator tugas kepala sekolah yang ditemukan di berbagai literatur dan pendapat beberapa ahli pendidikan seperti Ngalm Purwanto, E. Mulyasa, Nia Kurniasih, Ikbil Berlian, Suryosubroto dan Abdul Hadits Nurhayati. Menghasilkan 3 indikator tugas kepala sekolah sebagai supervisor, antara lain :

Perencanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta meliputi : penyusunan program kegiatan supervisi yang melibatkan tim supervisi yaitu waka kurikulum yaitu Ibu Latifah sekaligus guru senior dan perwakilan dari masing-masing guru mata pelajaran. Penyusunan dokumen yang dilakukan tim supervisor berupa dibuatnya program supak (supervisi akademik). Dalam dokumen ini berisi evaluasi supervisi tahun lalu, instrumen pelaksanaan supervisi seperti jadwal pelaksanaan supervisi, guru yang disupervisi dan analisis perangkat pembelajaran guru yang disupervisi dan evaluasi supervisi tahun ini.¹⁹

Perencanaan kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP IT Al Anis Kartasura meliputi: pembentukan tim supervisor yang membantu kepala sekolah merencanakan supervisi yaitu dengan menunjuk guru senior seperti Bapak Wahyu sekaligus merupakan wakil kepala sekolah. Dengan tim supervisi kepala sekolah menyusun dokumen supervisi, dokumen supervisi ini disatukan dengan buku raker milik sekolah. Untuk dokumen supervisi lain seperti

¹⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta

lembar supervisi sebelum dan setelah supervisi secara individu dibawa oleh guru yang berkaitan.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor khususnya pelaksanaan tindakan supervisi akademik kepada guru, hal ini mengacu pada teori dari Abdul Hadits dan Nurhayati, Suryono dan Ngalim Purwanto, ada tiga indikator yaitu : *pertama*, kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi sesuai jadwal yang direncanakan. *Kedua*, kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi melalui pendekatan dan metode yang sesuai.²⁰ *Ketiga*, kepala sekolah melakukan refleksi dengan guru yang disupervisi.

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik pada guru yang dilakukan oleh kepala SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta meliputi : kepala sekolah melaksanakan supervisi sesuai jadwal yang ditentukan. Dalam satu tahun pelajaran kepala sekolah melakukan 2-3 kali supervisi pada masing-masing guru. Sebelum pandemi supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, supervisi kelompok yang dilakukan saat kegiatan rapat mingguan pada hari jumat atau sabtu dengan cara mendengarkan koordinator atau penanggung jawab guru mapel dari kelas 7,8 dan 9 mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi guru. Proses pelaksanaan supervisi biasanya diawali dengan kepala sekolah meminta guru menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian mengamati pembelajaran guru dan siswa dalam zoom dan melakukan pengisian penilaian form.

Pelaksanaan supervisi guru di SMP IT Al Anis Kartasura meliputi kepala sekolah biasanya menggunakan metode supervisi terencana dan supervisi tidak terencana. Apabila supervisi terencana maka kepala sekolah melakukan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan guru tetapi apabila supervisi tidak terencana maka sebelumnya kepala sekolah akan memberikan informasi kepada semua guru untuk menyiapkan administrasi pembelajaran dan instrumen supervisi yang diperlukan. Dalam satu tahun biasanya kepala sekolah melakukan supervisi 2 kali, yakni satu kali disemester gasal dan satu kali disemester genap. Sebelum

²⁰Nilda, Hifza dan Ubabuddin, *Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm. 11-18.

melakukan supervisi biasanya kepala sekolah mengawali dengan memeriksa administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus dan lembar supervisi. Terkadang kepala sekolah juga melakukan supervisi melalui wawancara dan mencari informasi dari siswa mengenai guru yang disupervisi.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai supervisor khususnya dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut supervisi mengacu pada teori Ngalm Purwanto, E.Mulyasa dan Nia Kurniasih sehingga ada dua indikator antara lain : *pertama*, kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang telah disupervisi. *Kedua*, kepala sekolah melakukan bimbingan sebagai upaya tindak lanjut supervisi, seperti mengikutsertakan dalam diklat dan pelatihan.²¹

Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta antara lain: kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru yang disupervisi dengan cara memanggil guru untuk mengajak berdiskusi secara individu. Untuk supervisi kelompok kepala sekolah memanggil masing-masing guru mapel sesuai dengan jenjang kelas untuk berdiskusi kelompok. Dengan diskusi ini kepala sekolah dapat menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, diklat atau kegiatan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan di SMP IT Al Anis Kartasura meliputi : setelah melakukan supervisi dan menemukan kesulitan yang dialami guru, kepala sekolah akan memanggil guru yang disupervisi untuk berdiskusi. Apabila ada guru yang memiliki masalah yang sama maka akan diadakan pelatihan khususnya untuk guru-guru muda yang pengalaman mengajarnya kurang. Kepala sekolah juga sesekali memberikan contoh metode mengajar.

3.3 Karakteristik Tugas Kepala Sekolah sebagai *Entrepreneur* di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura

²¹Dewi Kartini, Muhammad Kristiawan dan Happy Fitria, *The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance*, International Journal of Progressive Sciences and Technologies, Vol. 20, No. 1, April 2020, hlm. 156-164.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai *entrepreneur* khususnya dalam melaksanakan inovasi sekolah mengacu pada dua indikator sebagai berikut: *pertama*, kepala sekolah melakukan pembaharuan dan pengembangan pada program-program yang ada di sekolah.²² *Kedua*, kepala sekolah mengoptimalkan potensi yang dimiliki sekolah.²³

Pelaksanaan kegiatan inovasi sekolah yang dilaksanakan oleh kepala SMP Muhamamdiyah PK Kota Barat Surakarta antara lain : mengoptimalkan dan mengembangkan bidang teknologi sekolah sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini seperti membuat platform pendidikan, pelaksanaan ujian semester berbasis android mengikuti situasi saat ini. Kegiatan inovasi kurikulum berupa pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh dengan membiasakan kegiatan jam pagi islami, kegiatan pengajian pada hari jumat di PDM surakarta melalui virtual, pengajian ahad pagi dimasjid kota barat, program NASI (nasihat hati) dikirim melalui postingan Instagram sekolah, penyediaan tes AKM untuk siswa kelas 9. Inovasi lain yang dilakukan kepala sekolah berupa penanaman kegiatan inovatif dengan kegiatan karim (kajian remaja islam Muhammadiyah), inovasi sekolah adiwiyata melalui program GCR (green, clean and religion) dan meraih peringkat 3 dalam sekolah sehat. Dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sekolah telah berhasil mencapai peringkat 1 UN kota Surakarta, peringkat 7 UN provinsi Jawa Tengah.

Pelaksanaan inovasi sekolah oleh kepala SMP IT Al Anis Kartasura berupa inovasi kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dengan menginovasi kurikulum tambahan dalam kurikulum dinas, acuan dalam pengembangan kurikulum diperoleh dari study banding dengan sekolah lain. Ciri khas sekolah ini tentang takasus maka inovasi yang dilakukan pada takasus dengan melakukan branding. Pengembangan potensi yang dilakukan

²²Agustin Hanivia Cindy, Sugiyono dan Husaini Usman, *Entrepreneurial Leadership: Inspiring Leadership Values in Building Excellent Vocational High Schools*, IJEVSS: International Journal of Education, Vocational and Social Science, Vol. 01, No. 01. 2022, hlm. 144-165.

²³Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 131.

berupa melibatkan siswa dalam kegiatan masyarakat dengan ekstrakurikuler hadroh disekitar wilayah sekolah.

Motivasi yang dilakukan kepala SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta berupa pemberian nasehat kepada guru setiap supervisi mingguan melalui potongan ayat al-Qur'an ataupun hadits. Sedangkan motivasi pada siswa berupa nasehat dan semangat yang diberikan ketika upacara bendera dan supervisi kelas. Motivasi kepada warga sekolah banyak dilakukan dengan komunikasi melalui lisan. Pemberian apresiasi kepada guru diberikan untuk yang sudah mengabdikan selama 10 tahun dengan memberikan tabungan dan rekomendasi beasiswa S2. Pemberian motivasi yang dilakukan kepala SMP IT Al Anis Kartasura kepada seluruh warga sekolah berupa tetap menjaga komunikasi dengan guru dan tenaga kependidikan melalui rapat mingguan. Guru dimotivasi dengan penghargaan bentuk piagam dan beasiswa yang S2, selain itu wali kelas diberikan penghargaan dalam bentuk piala bergilir untuk yang hafalan Qur'annya mencapai target. Sedangkan bentuk motivasi pada siswa yaitu pemberian penghargaan serta hadiah kepada siswa yang mendapat ranking 1 dengan gratis SPP selama 6 bulan dan siswa ranking 2 dengan free pembayaran SPP selama 3 bulan.

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai *entrepreneur* khususnya dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada seluruh warga sekolah mengacu pada dua indikator berupa *pertama*, kepala sekolah mampu mengimplementasikan jiwa wirausaha pada semua warga sekolah. *Kedua*, kepala sekolah mengembangkan unit usaha di sekolah.²⁴

Implementasi jiwa wirausaha yang ditanamkan kepala sekolah pada seluruh warga sekolah berupa pembiasaan sikap sehari-hari di sekolah, jiwa kewirausahaan dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, koperasi yang menumbuhkan jiwa disiplin, bertanggung jawab, kejujuran, mandiri, optimis serta pantang menyerah. Pengembangan jiwa kewirausahaan dilakukan oleh kepala sekolah melalui pelaksanaan budaya

²⁴Agustin Hanivia Cindy, Sugiyono dan Husaini Usman, *Entrepreneurial Leadership: Inspiring Leadership Values in Building Excellent Vocational High Schools*, IJEVSS: International Journal of Education, Vocational and Social Science, Vol. 01, No. 01. 2022, hlm. 144-165.

senyum sapa salam, budaya bahasa yang sopan, kemudian budaya religius seperti sholat berjamaah, hafalan, one day one juz, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal, muhadhoroh, qiro'ah dan kaligrafi. Untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi guru dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam study banding kegiatan koperasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan deskripsi data dari hasil penelitian dan hasil analisa mengenai analisis tugas kepala sekolah di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

Karakteristik tugas kepala sekolah sebagai manajer di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura yaitu kedua kepala sekolah memiliki kesamaan dalam pengelolaan program sekolah RKJM, RKT dan RKAS serta evaluasi program tahunan, mengelola guru dan tenaga kependidikan dengan membagi tugas guru, mengelola kesiswaan mulai dari penerimaan sampai dengan kelulusan siswa, melakukan pengelolaan kurikulum dengan mengembangkan isi kurikulum yang menyesuaikan dengan keadaan sekolah dan situasi saat ini.

Karakteristik tugas kepala sekolah sebagai supervisor di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura yaitu kedua kepala sekolah melakukan perencanaan kegiatan supervisi akademik dengan membentuk tim supervisi dan melibatkan wakil kepala sekolah, melaksanakan kegiatan supervisi akademik mulai dari memeriksa administrasi pendidikan, sumber belajar, alat dan media pembelajaran, serta melakukan tindak lanjut hasil supervisi seperti mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat dan pelatihan.

Karakteristik tugas kepala sekolah sebagai *entrepreneur* di SMP Muhammadiyah PK Kota Barat Surakarta dan SMP IT Al Anis Kartasura yaitu kepala sekolah melakukan inovasi sekolah dengan melakukan pengembangan kurikulum, program sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Memotivasi warga sekolah dengan melakukan komunikasi, bimbingan dan motivasi kepada semua

warga sekolah dengan memberikan nasehat pada waktu sela-sela upacara hari senin. Mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui budaya dan pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, Ikbal. 2012. *Manajemen Berbasis Madrasah*. Palembang: Erlangga.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. 2012. *Al-Lu'lu' Wal Marjan: Mutiara Hadits Sahih Bukhari dan Muslim*. Jakarta : Ummul Qura.
- Cindy, Agustin Hanivia; Sugiyono; dan Husaini Usman. 2022. Entrepreneurial Leadership: Inspiring Leadership Values in Building Excellent Vocational High Schools. *IJEVSS: International Journal of Education, Vocational and Social Science*. Vol. 01, No. 01 : 144-165.
- Danim, Sudarwin. 2010. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kadarsih, Inge; Sufyarma Marsidin; Ahmad Sabani; dan Eka Asih Febriani. 2020. Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No.2: 194-201.
- Kartini, Dewi; Muhammad Kristiawan; dan Happy Fitria. 2020. The Influence of Principal's Leadership, Academic Supervision, and Professional Competence toward Teachers' Performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*. Vol. 20, No. 1: 156-164.
- Kurniasih, Nia. 2020. *Tugas Pokok Kepala Sekolah*. Ciamis: Tsaqiva Publishing.
- Mahfud, Choirul. 2011. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. 2007. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung : Citra Umbara.